

PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNESA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Cornelia Kusuma Wardhani

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail : corneliakwardhani@gmail.com

Eko Wahjudi

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail : ekowahjudi@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran moderasi motivasi belajar dalam pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sampel yang diambil sebanyak 68 responden dari populasi sebesar 324 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Hasil analisis data diketahui bahwa secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan secara parsial diperoleh, (1) hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, (2) hanya terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi, (3) hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar serta interaksi antara keduanya tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata kunci : hasil belajar, motivasi belajar, tingkat pemahaman akuntansi

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of moderation of learning motivation in the influence learning outcomes of accounting introductory on the level of understanding of accounting. Samples taken as many as 68 respondents from a population of 324 students of accounting education State University of Surabaya. The analysis of the data found that simultaneously all independent variables together have a significant effect on the dependent variable, where the learning outcomes of accounting introductory, learning motivation and the interaction between both of them together have an influence on the level of understanding of accounting. While partially showed, (1) the learning outcomes of accounting introductory affect the level of understanding of accounting, (2) there is only influence of learning outcomes of accounting introductory to level of understanding of accounting and there is no influence of learning motivation to level of understanding of accounting, (3) the results of learning outcomes of accounting introductory, learning motivation and interaction between the two did not affect the level of understanding of accounting.

Keywords: *learning outcomes, learning motivation, the level of understanding of accounting.*

PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta pasti mengharapkan kualitas mahasiswa lulusannya dapat diperhitungkan didunia kerja. Sehubungan dengan hal tersebut proses pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi bidang kependidikan berorientasi pada tujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkompeten di bidang akuntansi. Begitu pula dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, mereka diharapkan mampu bersaing didunia kerja khususnya dalam bidang keguruan akuntansi. Oleh sebab

itu, mahasiswa diharapkan memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik mulai dari pengetahuan dasar akuntansi hingga akuntansi lanjutan yang nantinya dapat mereka berikan kepada peserta didik dalam proses mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diduga tingkat pemahaman akuntansi dapat dipengaruhi oleh hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar yang diperkuat dari hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya. Namun, ditemukan ada hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar tidak dapat

mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2013) yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar dan penelitian yang dilakukan oleh Wimbo Wiyono (2012) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Pemahaman akuntansi menurut Akbar (2012), adalah seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dari matakuliah yang bersangkutan dengan akuntansi. Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi juga akan diperoleh dari rata-rata jumlah nilai akhir matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Biaya, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Teori Akuntansi, Perpajakan, Pengauditan, Manajemen Keuangan 1 dan Manajemen Keuangan 2.

Arifin (2011:26), menyatakan hasil belajar adalah penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru setelah dilakukan evaluasi. Dengan demikian, hasil belajar pengantar akuntansi yang diperoleh mahasiswa membayangkan tingkat penguasaan mahasiswa atas pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi yang diterimanya.

Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dan mengacu pada teori motivasi oleh Frederick Herzberg-teori motivasi dua faktor, menurut teori ini ada dua faktor yang mempengaruhi kondisi pekerjaan seseorang, yaitu faktor pemuas (motivation factor) yang disebut juga dengan *satisfier* atau *intrinsic motivation* dan faktor kesehatan (hygienes) yang juga disebut *dissatisfier* atau *ekstrinsik motivation*. (Cushway and Lodge, 1995 : 138) Dimana dalam teorinya disebutkan faktor-faktor motivator (intrinsik) dan hygiene (ekstirinsik) yang mendorong munculnya motivasi yaitu; (a) Kebijakan, (b) Supervisi, (c) Hubungan interpersonal, (d) Kondisi kerja, (e) Penghargaan, (f) Kedisiplinan, (g) Ketekunan sebagai bentuk tanggung jawab, (h) Stimulasi dalam frekuensi kerja, (i) Potensi pengembangan individu.

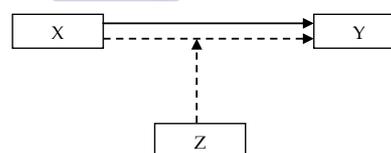
Paloma Merello-Gimenez, Ana Zorio-Grima (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Motivasi Belajar dalam Pengaruh Hasil Belajar Matematika Dasar terhadap Pemahaman Fisika Terapan, menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu memoderasi/memperkuat hubungan antara hasil belajar dan pemahaman. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin (2015) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel

Moderasi, secara parsial menyatakan bahwa motivasi belajar bukanlah variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara hasil belajar terhadap tingkat pemahaman.

Berdasarkan *gap research* pada penelitian terdahulu dan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi”. Sedangkan rumusan masalah yang diajukan berdasarkan pendahuluan diatas yaitu sebagai berikut; (1)Apakah terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya?, (2)Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya?, (3)Apakah motivasi belajar memperkuat/memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya?.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui peran motivasi belajar (Z) sebagai variabel moderasi dalam pengaruh utama antara hasil belajar pengantar akuntansi (X) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) dengan rancangan penelitian yang dibuat untuk menunjukkan hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang beralamat di Jl. Ketintang Surabaya dengan populasi Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Akuntansi UNESA sejumlah 324 mahasiswa, sedangkan sampel didapat melalui teknik *purposive sampling* dan dari kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel yang paling sesuai yakni mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Sampel

KELAS	JUMLAH
PAK 13 A	33
PAK 13 B	35
TOTAL	68

Sumber: Data Fakultas Ekonomi Surabaya (2016)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cetak pengumuman nilai yang diperoleh dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UNESA untuk memperoleh data variabel hasil belajar akuntansi serta data untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi sedangkan lembar angket atau kuesioner dengan menggunakan *skala likert* digunakan untuk memperoleh data variabel motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Menurut Ghazali (2016:219), *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Untuk menggunakan MRA dengan satu variabel prediktor (X), maka harus membandingkan tiga persamaan regresi. Ketiga persamaan tersebut adalah:

$$Y = a + \beta_1 X + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + e \dots\dots\dots (2)$$

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X.Z + e \dots\dots\dots (3)$$

Ket:

X : Hasil Belajar Pengantar Akuntansi

Y : Tingkat Pemahaman Akuntansi

Z : Motivasi Belajar

a : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Coefficients X terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	6.411	0.493	13.015	0.000
x	0.254	0.046	5.480	0.000

Berdasarkan tabel 2 dapat dibentuk model regresi hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai berikut:

$$Y = 6,411 + 0,254 X$$

Dari model tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, ini terlihat dari koefisien regresi (B), dimana setiap kenaikan variabel hasil belajar pengantar akuntansi sebesar satu-satuan akan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,254 satuan.

Tabel 3. Coefficients X dan Z terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	6.423	0.778	8.254	0.000
x	0.254	0.047	5.435	0.000
z	-0.003	0.160	-0.021	0.983

Berdasarkan tabel 3 dapat dibentuk model regresi hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai berikut:

$$Y = 6,423 + 0,254 X - 0,003 Z$$

Dari model tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi sedangkan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, ini terlihat dari *Sig.* X sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Sig.* Z sebesar $0,983 > 0,05$. Namun secara simultan dari hasil Uji F didapatkan *p-value* sebesar 0,000, dimana nilai *p-value* tersebut berada di dalam wilayah kritis, sehingga didapatkan keputusan untuk menolak hipotesis nol karena nilai *p-value* $< 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel 4. Coefficients Z terhadap hubungan X dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	6.006	5.408	1.111	0.271
x	0.294	0.508	0.578	0.565
z	0.105	1.399	0.075	0.940
xz	-0.010	0.131	-0.078	0.938

Berdasarkan tabel 4, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,006 + 0,294 X + 0,105 Z - 0,010 XZ$$

Dari model tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, ini terlihat dari *Sig.* masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05. Namun, berdasarkan hasil Uji F (simultan) didapatkan *p-value* sebesar 0,000, dimana nilai *p-value* tersebut berada di dalam wilayah kritis, sehingga didapatkan keputusan untuk menolak hipotesis nol karena nilai *p-value* $< 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data statistik dapat diketahui bahwa hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung untuk variabel hasil belajar pengantar akuntansi adalah sebesar 5,480 sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,996. Karena nilai t-hitung yang diperoleh

lebih besar dari nilai t-tabel maka H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nelson, et al (2008) yang menunjukkan bahwa kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki seseorang, mempengaruhi pemahaman akuntansi yang akan mendukung prestasi mereka di bidang akuntansi. Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Alinda Putri Palgunadi (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar dasar akuntansi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitiannya juga menunjukkan apabila hasil belajar pengantar akuntansi mengalami kenaikan maka tingkat pemahaman akuntansi pun juga akan meningkat.

Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data statistik, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel hasil belajar pengantar akuntansi adalah sebesar 5,435 karena lebih besar dari nilai t-tabel 1,996 maka H_0 ditolak sedangkan untuk t-hitung Z yang diperoleh (-0,021) lebih kecil dari nilai t-tabel 1,996 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan untuk H_2 yang menyatakan motivasi belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ditolak karena motivasi belajar tidak mampu mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar yang dimiliki responden sangat tinggi sedangkan nilai pemahaman akuntansi yang diperoleh berada pada kategori baik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wimbo Wiyono (2012), menyimpulkan bahwa secara simultan variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi belajar, empati, dan keterampilan mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi tetapi secara parsial, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena setiap kenaikan motivasi belajar tidak sejalan dengan kenaikan pemahaman akuntansi atau tidak berdampak pada kenaikan pemahaman akuntansi. Namun, hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2014: 75), yang mengatakan motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang memiliki peranan khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Chao Lee (2010), Norehan Habibah, et al (2012), dan

Anggun Yuniani (2010) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Peran Moderasi Motivasi Belajar dalam Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel hasil belajar pengantar akuntansi adalah sebesar 0,578, karena lebih kecil dari t-tabel 1,996 maka H_0 diterima, t-hitung Z sebesar 0,075 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,996 maka H_0 diterima dan untuk t-hitung XZ (-0,078) yang diperoleh lebih kecil dari nilai t-tabel 1,996 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar serta interaksi antara keduanya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dari hasil analisis tersebut, H_3 yang menyatakan bahwa motivasi belajar memperkuat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi ditolak. Karena berdasarkan analisis data, diketahui responden yang memiliki nilai pengantar akuntansi sangat baik tidak konsisten dengan nilai matakuliah yang menjadi tolak ukur dalam pemahaman akuntansi yang diperolehnya, sedangkan motivasi belajar responden yang diperoleh berada dalam kategori sangat baik. Maka motivasi belajar dalam penelitian ini bukanlah variabel yang mampu memoderasi pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena variabel motivasi belajar memasuki klasifikasi sebagai variabel moderasi potensial (homologiser moderator) yaitu variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel terganggu.

Hasil penelitian tersebut sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin (2015) dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar bukan merupakan variabel moderasi antara hasil belajar matematika terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena terdapat ketimpangan hasil yang diperoleh dimana hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diperoleh sangat tinggi sedangkan pemahaman akuntansi yang diperoleh hanya berada pada kategori cukup-baik. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paloma Merello-Gimenez dan Ana Zorio-Grima (2016), yang menyatakan motivasi belajar memiliki peran moderasi memperkuat hubungan antara hasil belajar matematika dasar terhadap pemahaman fisika terapan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka simpulan pada penelitian ini adalah; (1) Hasil analisis pada persamaan pertama menjelaskan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi Unesa. (2) Hasil analisis pada persamaan kedua menjelaskan bahwa hanya terdapat pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. (3) Hasil regresi pada persamaan ketiga menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar serta interaksi antara keduanya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dalam penelitian ini bukanlah variabel moderasi yang mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi Unesa karena motivasi belajar dalam penelitian ini tergolong klasifikasi variabel moderasi potensial.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah; (1) Dalam penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar bukanlah variabel moderasi antara hasil belajar pengantar akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan acuan teori motivasi lainnya untuk mengukur tingkat motivasi belajar. Teori motivasi yang disarankan yaitu teori motivasi yang diungkapkan oleh Maslow, ERG Alderfer, dan McClelland. (2) Penelitian ini hanya terbatas pada variabel hasil belajar pengantar akuntansi, dan motivasi belajar. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel independen maupun moderasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Variabel independen yang disarankan yaitu hasil belajar matematika dasar, dan variabel moderasi yang disarankan yaitu gaya belajar, kecerdasan emosional, perilaku belajar dan kemampuan berfikir logis. (3) Karena keterbatasan waktu dan biaya yang dialami peneliti sekarang, diharapkan untuk penelitian mendatang dapat menggunakan sampel yang lebih besar, tidak hanya pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2013 Unesa saja namun juga bisa membandingkan dengan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dari universitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ilham Baumi. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Sumatera Utara)*. Medan: Universitas Sumatera Utara. (Online), (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 6 November 2016)
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Buchbinder, Sharon B. & Nancy H. Shanks. 2012. *Introduction to Health Care Management*. USA: Jones & Bartlett Learning.
- Fugar. F.D.K. 2007. *Frederick Herzberg's Motivation-Hygiene Theory Revisited: The Concept and its Applicability to Clergy (A Study of Fulltime Stipendiary Clergy of the Global Evangelical Church, Ghana)*. Journal of science and technology, volume 27 number 1 April 2007.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, Norehan Hj. Haron., et al. 2012. *Does Motivation Affect Students' Understanding And Performance In Engineering Statics?*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 56 (2012) 191 – 203.
- Irwansyah, M. Rudi. 2013. *Pengaruh Hasil Belajar Dasar-dasar Akuntansi, Matematika dan Bisnis, dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikeategorikan Berdasarkan Gaya Belajar*. Malang: Universitas Negeri Malang. Tesis tidak diterbitkan.
- Mukhlisin, Muhammad. 2015. *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Paloma Merrelo-Gimenez, Ana Zorio-Grima. 2016. *Moderating Role Of Learning Motivation In The Influence Of Learning Outcomes Basic Mathematics To The Understanding Of Applied Physics*. The Journal of Human Resource and Behavioral Sciences Vol: 228 (2016) 407 – 411
- Nelson, I.T.,Vendrzyk, V.P., et al. 2008. *Trends in Accounting Student Charateristics: Results from a 15-year Longitudinal Study at FSA school*. Vol 23(3):hal 373-389.

- I Chao Lee. 2010. *The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Comprehension: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges' students in Taiwan*. The Journal of Human Resource and Adult Learning Vol. 6, Num. 2, December 2010
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pers.
- Şen, S. et al. 2014. *An Evaluation of the Pattern between Learning Strategies and Their Epistemological Beliefs: The Moderated Role of Learning Motivation*. Science Education International. Vol. 24, Issue 3, 2014, 312-331.
- Wimbo, M. Wiyono. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal WIGA Vol. 2 No. 2, September 2012 ISSN NO 2088-0944
- Yuniani, Anggun. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. (Online). (<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 8 November 2016)

